



PROPOSAL INOVASI

SEMAKIN DI HATI

RSUD SIDOARJO BARAT

2025



(031) 89911199



081335545772



rsudsidoarjobarat@sidoarjokab.go.id



www.rsudsidoarjobarat.sidoarjokab.go.id



@RSUDSibar



@rsudsidoarjobarat



RSUD Sidoarjo Barat



LEMBAR PENGESAHAN

PROPOSAL INOVASI

“SEMAKIN DI HATI”

(RUMAH SAKIT BEBAS SAMPAH DENGAN EFISIENSI BIAYA, MENDUKUNG
UMKM, MENINGKATKAN KINERJA, DAN BERFOKUS PADA PENCEGAHAN
STUNTING SERTA PENINGKATAN GIZI BALITA)
RSUD SIDOARJO BARAT

TAHUN 2025

RSUD



SIDOARJO BARAT

Sidoarjo, 22 Mei 2025

Mengetahui,

Direktur RSUD Sidoarjo Barat



dr. ABDILLAH SEGAF ALHADAD, MM

NIP. 19740916 200801 1 008



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga proposal inovasi ini dapat diselesaikan. Melalui proposal ini, kami ingin memperkenalkan inovasi SEMAKIN DI HATI (Rumah Sakit Bebas Sampah dengan Efisiensi Biaya, Mendukung UMKM, Meningkatkan Kinerja, dan Berfokus pada Pencegahan Stunting Serta Peningkatan Gizi Balita). Kami percaya bahwa inovasi ini dapat membawa perubahan positif dan memberikan dampak di bidang lingkungan, sosial, dan kesehatan. Proposal ini adalah hasil dari kerja keras dan dedikasi tim kami untuk menciptakan sesuatu yang baru dan bermanfaat.

Kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam melaksanakan inovasi ini kami sampaikan terima kasih. Semoga inovasi ini dapat berkelanjutan dan dapat di replikasi. Mari kita mewujudkan inovasi ini bersama.

Sidoarjo, 22 Mei 2025

Penyusun



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Cara Kerja	1
D. Keunggulan Ide	2
E. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi	2
F. Dampak Inovasi	3
G. Upaya Difusi dan Replikasi Inovasi	4
H. Sumber Daya.....	5
I. Strategi Keberlanjutan.....	6
LAMPIRAN BUKTI DUKUNG	



A. Latar Belakang

Inovasi SEMAKIN DI HATI (Rumah Sakit Bebas Sampah dengan Efisiensi Biaya, Mendukung UMKM, Meningkatkan Kinerja, dan Berfokus pada Pencegahan Stunting Serta Peningkatan Gizi Balita) yang awalnya bernama inovasi "Ojo Nyampah". Inovasi "Ojo Nyampah" yang diciptakan pada tanggal 2 Februari 2023 dan sejak tanggal 30 April 2025 sudah berubah nama menjadi SEMAKIN DI HATI. SEMAKIN DI HATI merupakan inovasi yang dikembangkan karena adanya timbulan sampah yang sangat banyak di TPS RSUD Sidoarjo Barat. Timbulan sampah tersebut mengakibatkan tagihan yang dikeluarkan juga banyak. Dalam waktu 3 bulan terakhir (Desember 2022 – Februari 2023), sampah yang dihasilkan rata-rata mencapai 2500 kg tiap bulannya. Dengan rata-rata tagihan yang harus dibayarkan untuk pengangkutan sampah yaitu mencapai 10 juta tiap bulannya. Hal ini berpengaruh dalam keuangan rumah sakit, karena harus mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk penanganan sampah domestik ini.

B. Tujuan

1. Tujuan

Inovasi ini bertujuan untuk mengurangi timbulan sampah dan mengurangi pengeluaran tagihan pengangkutan sampah di RSUD Sidoarjo Barat

2. Outcome

Membantu pencegahan stunting serta peningkatan gizi balita terutama di wilayah Kecamatan Krian

3. Output

- Menghasilkan maggot dari pemilahan sampah organik, yang kemudian diberikan kepada peternak lele yang sudah bekerja sama dengan RS, dan produk lele tersebut dapat diberikan kepada masyarakat sebagai olahan yang bergizi pada saat kegiatan posyandu
- Sebagai pemasukan atau nilai ekonomis seluruh pegawai dari sampah anorganik

C. Cara Kerja

Cara kerja dan tahapan implementasi inovasi :

- Pemilahan sampah organik dan anorganik dan membuangnya ke tempat sampah sesuai jenis sampahnya.



2. Menyisihkan sampah anorganik yang bisa dimanfaatkan kembali untuk dijual ke pengepul.
3. Menyisihkan sampah basah atau organik dari seluruh unit dan Instalasi Gizi untuk dimasukkan kedalam tong komposter agar sampah organik bisa menjadi kompos dan menghasilkan maggot
4. Maggot hasil budidaya akan diberikan ke peternak lele yang sudah bekerja sama dengan RS untuk digunakan sebagai pakan lele
5. Sebagai timbal balik, peternak lele memberikan hasil panen lele sesuai atau sebanding dengan maggot yang diberikan kepada RS
6. Hasil lele diolah oleh Instalasi Gizi untuk dijadikan sebagai olahan makanan bergizi
7. Instalasi gizi dan tim PKRS RSUD Sidoarjo Barat berkolaborasi dengan Puskesmas Krian, Puskesmas Barengkrajan dan posyandu wilayah kecamatan Krian dalam kegiatan posyandu untuk memberikan edukasi dan hasil olahan lele yang sudah dibuat kepada masyarakat

D. Keunggulan Ide

Keunggulan dari inovasi ini yaitu terciptanya Bank Sampah untuk menampung sampah-sampah yang masih bisa dimanfaatkan kembali dan dijual ke pengepul. Sehingga, bagi siapa saja pegawai RSUD Sidoarjo Barat yang menyisihkan sampah yang akan dijual ke pengepul, maka akan mendapatkan buku tabungan Bank Sampah dan nantinya hasil penjualan sampahnya akan mendapatkan uang senilai jumlah kiloan dari sampah yang dijual. Terkait pemilahan sampah yang dapat dijual ke pengepul, RSUD Sidoarjo Barat berkolaborasi dengan Koperasi 3S untuk mengelola bank sampah.

Nilai tambah inovasi ini adalah mengelola sampah dengan bijak sehingga bisa mengurangi biaya operasional dalam penanganan sampah, selain itu juga sampah bisa memiliki nilai ekonomis (kompos) dan adanya pemasukan bagi pegawai yang menyisihkan sampah untuk disetor ke pengepul.

E. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan evaluasi/monitoring dilakukan dari pihak internal dan eksternal. Pihak internal yang melakukan monitoring adalah dari tim sanitarian dan Kepala Bidang Penunjang. Sedangkan dari pihak eksternal dilakukan monitoring dari tim Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo. Tim dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo bisa datang sewaktu-waktu apabila diperlukan. Selain melakukan kunjungan untuk evaluasi, pihak DLHK juga dapat memberikan pelatihan, pendampingan, bimbingan teknis untuk



hal-hal yang berkaitan dengan persampahan, tong komposter, hidroponik, dan lain lain.

F. Dampak Inovasi

1. Inovasi gerakan ini berhasil menurunkan timbulan sampah sebesar hampir 50%. Dengan data 3 bulan terakhir (Desember 2022 – Februari 2023), sampah yang dihasilkan rata-rata mencapai 2500 kg tiap bulannya, di bulan Maret 2023, timbulan sampah berkurang, hal itu bisa dilihat pada tabel berikut:

No.	Bulan	Berat Sampah (kg)	Keterangan
1.	Januari	2.507	Sebelum pemilahan
2.	Februari	2.448	
3.	Maret	1.546	Setelah pemilahan
4.	April	1.755	
5.	Mei	1.994	
6.	Juni	2.009	
7.	Juli	1.838	
8.	Agustus	2.065	
9.	September	1.856	
10.	Oktober	1.935	
11.	November	1.977	
12.	Desember	1.731	
Total		23.661	-

Tabel 1.1 Rekapitulasi Sampah Domestik Tahun 2023

Selain itu, juga berdampak pada berkurangnya jumlah tagihan jasa angkut sampah setiap bulannya. Hal itu bisa dilihat pada diagram berikut :

No.	Bulan	Jumlah Tagihan	Keterangan
1	Januari 2023	10.028.000	Sebelum adanya inovasi
2	Februari 2023	9.792.000	
3	Maret 2025	2.250.000	Sesudah adanya inovasi dan sudah berjalan selama 2,5 tahun

Tabel Perbandingan Tagihan Jasa Angkut Sampah (2023 dan 2025)



Perbandingan Tagihan Jasa Angkut Sampah



Diagram Batang

2. Capaian output dan outcome:

- Menurunnya angka stunting di wilayah kecamatan krian, karena adanya sosialisasi dan edukasi tim PKRS, instalasi gizi, dan tim inovasi terkait olahan yang bergizi
 - Dapat memberikan contoh produk olahan lele dan membagikan resepnya ke peserta posyandu
 - Adanya pemasukan yang didapat oleh seluruh karyawan dari hasil pemanfaatan sampah
3. Adanya inovasi ini berdampak di bidang pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kesehatan sesuai dengan target asta cita, dimana pembangunan SDM dapat dilihat pada peranan seluruh karyawan yang memilah sampah organik dan anorganik yang dapat berdampak terhadap lingkungan sekitar. Serta di bidang kesehatan dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat di wilayah Kecamatan Krian terkait olahan yang bergizi untuk pencegahan stunting.

G. Upaya Difusi dan Replikasi Inovasi

Inovasi ini mudah untuk dilakukan replikasi, karena hanya diperlukan pemilahan sampah, tersedianya alat untuk proses pengomposan dan relasi/pengepul yang bisa diajak kerjasama. Selain itu juga, karena karakteristik sampah yang dihasilkan rata-rata sama dengan instansi lainnya sehingga mudah untuk ditiru. Karakteristik sampah pada umumnya yaitu, sampah organik dan anorganik. Untuk sampah organik bisa masuk ke tong komposter dan anorganik yang bisa dimanfaatkan bisa disetor ke pengepul, sedangkan yang tidak memiliki nilai guna



dan nilai jual bisa masuk ke TPS domestik. Hanya perlu ketekunan dan rutin dilakukan setiap hari untuk pemilahan sampahnya. Karena sudah menjadi rahasia umum bahwa tidak semua orang mempunyai kesadaran, kepedulian dan kedisiplinan terhadap masalah persampahan. Inovasi gerakan SEMAKIN DI HATI belum pernah direplikasi/ditiru dari instansi lainnya.

Upaya difusi inovasi yang telah dilakukan:

1. Melakukan publikasi terkait kegiatan inovasi melalui sosial media
2. Melakukan sosialisasi secara berkala untuk menggalakkan gerakan inovasi ini kepada seluruh pegawai pada saat apel pagi
3. Melakukan kegiatan promosi kesehatan ke posyandu untuk memperkenalkan inovasi dan melakukan edukasi terkait pengolahan lele yang bergizi untuk mencegah stunting
4. Melakukan publikasi terkait kegiatan inovasi melalui media berita online

H. Sumber Daya

1. Sarana dan prasarana semua sudah tersedia yang meliputi :
 - a. Tempat sampah organik dan anorganik yang sudah tersebar di seluruh area unit kerja dan area pelayanan RSUD Sidoarjo Barat
 - b. Tong komposter
 - c. Ruang bank sampah
 - d. TPS
 - e. Tempat memasak untuk olahan lele
2. Sumber daya informasi :
 - a. Data tagihan pengangkutan sampah sebelum dan sesudah adanya inovasi sebagai pembanding yang didapatkan dari bidang penunjang
 - b. Data kasus stunting di wilayah kecamatan Krian yang diperoleh dari Puskesmas Krian sebagai target sasaran untuk menjadi tempat sosialisasi
3. Sumber daya manusia meliputi ide/gagasan dari Kepala Bidang Penunjang RSUD Sidoarjo Barat, dan didukung oleh Kepala Seksi, tim sanitarian, tenaga Cleaning Service, semua pegawai RSUD Sidoarjo Barat, tim inovasi dan tim dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo. Jumlah SDM yang terlibat sekitar 400 orang. Metode yang digunakan adalah kolaborasi yang terintegrasi dari semua unit dan material yang digunakan yaitu menggunakan aset yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah



khususnya milik RSUD Sidoarjo Barat dan juga mendapat bantuan dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo.

4. Sumber daya anggaran yang digunakan dalam inovasi ini bersumber dari APBD

I. Strategi Keberlanjutan

Tiga strategi terpenting untuk menjaga keberlanjutan inovasi :

1. Strategi institusional berupa kebijakan dan regulasi pengelolaan sampah, komitmen anggaran dan komitmen unsur pimpinan Daerah. Strategi ini dilakukan dengan mengeluarkan kebijakan berupa :
 - a. Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo No. 6 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah dan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan
 - b. Peraturan Bupati Sidoarjo No. 71 Tahun 2019 tentang Pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
2. Strategi manajerial dilakukan dengan memastikan seluruh proses pengelolaan sampah berjalan optimal. Memastikan seluruh unit untuk melakukan pengelolaan sampah dengan baik. Peningkatan kapasitas SDM pengelola sampah ditingkatkan dengan mengikuti bimbingan teknis dan pelatihan dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo. Diantaranya adalah bimbingan teknis manajemen sampah dan pelatihan/pendampingan pembuatan tong komposter. Inovasi gerakan SEMAKIN DI HATI juga didukung dengan diberikannya buku tabungan Bank Sampah dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo sebagai pendukung untuk mengetahui jumlah setoran sampah yang memiliki nilai manfaat dan nilai jual untuk pegawai yang menyisihkan sampah tersebut.
3. Strategi sosial dilakukan dengan mengoptimalkan keterlibatan seluruh pegawai RSUD Sidoarjo Barat dalam pengelolaan sampah. Keterlibatan dilakukan mulai dari pembuangan sampah ke tempat sampah sampai pengangkutan dan pemanfaatan sampahnya. Peran seluruh pegawai dan pasien sebagai penghasil/pemroduksi sampah memberikan kontribusi yang luar biasa. Mengoptimalkan seluruh pegawai yang terlibat ini penting karena akar permasalahan berasal dari kesadaran personal terhadap persoalan sampah. Selain itu berkolaborasi dengan posyandu dan Puskesmas Krian untuk mencegah stunting dengan memberikan edukasi dan memberikan hasil olahan lele yang didapat.

LAMPIRAN BUKTI DUKUNG

PT. ARAAI JAYA GROUP

Jl. Kemerakan No.06 Krian
Sidoarjo

INVOICE
No. 00001

Customer

Nama : RSUD Sidoarjo Barat
Alamat : Jl. Raya Bibis Bunder Krian
Kota : Sidoarjo

Tanggal 31 Januari 2023

No	Keterangan	Satuan	Jumlah	Harga	Total
1	Jasa Angkut Sampah	Kg	2.507	4.000	10.028.000
Sub Total					10.028.000
Discount					
Total					10.028.000

PT. Araai Jaya Group

Zainal Arifin

PT. ARAAI JAYA GROUP

Jl. Kemerakan No.06 Krian
Sidoarjo

INVOICE

NO. 00002

Customer

Nama : RSUD Sidoarjo Barat
Alamat : Jl. Raya Bibis Bunder Krian
Kota : Sidoarjo

Tanggal 28 Februari 2023

No	Keterangan	Satuan	Jumlah	Harga	Total
1	Jasa Angkut Sampah	Kg	2.448	4.000	9.792.000
Sub Total					9.792.000
Discount					
Total					9.792.000

PT. Araai Jaya Group


PT. ARAAI JAYA GROUP
Zainal Arifin



BUMDES MAKMUR JAYA DESA SIDOMOJO

AHU-0921.AH.01.33.TAHUN 2022. NIB 1111230026374

Dusun Tundungan RT 01 RW 02 Desa Sidomojo Kecamatan Krian

Email: bumdessidomojo1@gmail.com Telp: +62815 1111 9337

Website: bumdesmakmurjaya.com

INVOICE

Tanggal
01-Mar-25

Tagihan
Rp 2.250.000

Jatuh Tempo
9-Mar-25

RS. SIDOARJO BARAT

Jl. Bibis Bunder, Tambak Kemerakan, Kec. Krian,
Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61262

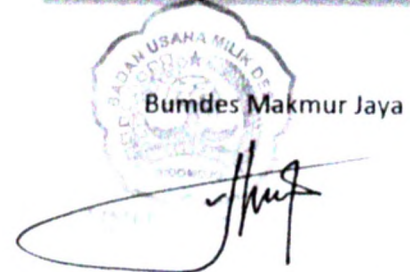
Tagihan bulan Februari 2025

Produk / Jasa	Deskripsi	Qty	Harga	Diskon	Pajak	Jumlah
Pengolahan Sampah	Non B3	15	Rp 150.000		-	Rp 2.250.000

Total Rp 2.250.000

Pesan

Pembayaran bisa secara langsung di kantor Bumdes Makmur jaya
atau Transfer ke Rekening BRI 0553-01-001447-56-7 atas nama BUM
DESA MAKMUR JAYA SIDOMOJO.



MUCHAMAD ADHI SOFWAN

Terimakasih telah memilih BUMDES MAKMUR JAYA DESA SIDOMOJO